

SKRIPSI

**PERAN KEPOLISIAN DALAM MENINDAK LANJUTI TINDAK PIDANA
PENCURIAN DENGAN KEKERASAN (CURAS)**

DI WILAYAH TAMBUSAI UTARA

**(Studi Kasus Laporan Polisi Nomor : LP/34/VII/2020/Riau/Res Rohul/Sek.
Tambusai Utara)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Kesarjanaan
Dalam Ilmu Hukum*



Oleh:

ROY HAKIM LUBIS

NIM. 1435031

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN

FAKULTAS HUKUM

ROKAN HULU

2021

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMISI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

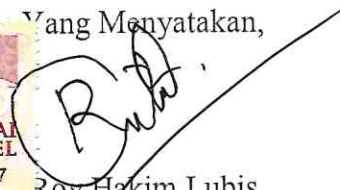

Nama : Roy Hakim Lubis
NIM : 1435031
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pasir Pengaraian Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free-Right) atas skripsi saya yang berjudul Peran Kepolisian Dalam Menindaklanjuti Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan (Curas) di Wilayah Tambusai Utara (Studi Kasus Laporan Polisi Nomor : LP / 34 / VII / 2020 / Riau / Res Rohul / Sek. Tambusai Utara).

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Pasir Pengaraian berhak menyimpan, mengalih media/formatkan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan semestinya.

Pasir Pengaraian, 05 Agustus 2021

Yang Menyatakan,


Roy Hakim Lubis
NIM. 1435031

HALAMAN PENGESAHAN

Peran Kepolisian Dalam Menindaklanjuti Tindak Pidana Pencurian Dengan

Kekerasan (Curas) di Wilayah Tambusai Utara

(Studi Kasus Laporan Polisi Nomor : LP / 34 / VII / 2020 / Riau / Res Rohul /

Sek. Tambusai Utara)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Kesarjanaan

Dalam Ilmu Hukum

Penyusun

Roy Hakim Lubis

1435031

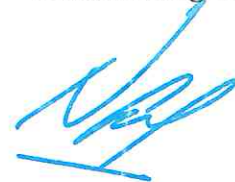
Pembimbing I



Hendri, S.H., M.H., CPLC., CPCLE

NIDN. 1003058704

Pembimbing II



Nofrizal, Lc., M.H.

NIDN. 1005117701

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN

FAKULTAS HUKUM

2021


LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim penguji tanggal 02 bulan agustus tahun 2021.

Tim Penguji Skripsi

Ketua : Hendri, S.H., M.H., CPLC., CPCLE : 

Sekretaris : Nofrizal, Lc., M.H : 

Penguji I : Rise Karmilia, S.H., M.Hum : 

Penguji II : Dani Kurniawansyah, S.H., M.Mkn : 

Penguji III : Almadison, S.H., M.H., CPLC., CPCLE : 

Mengetahui

Dekan,

Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian


Rise Karmilia, S.H., M.Hum

NIDN. 1004068502

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui upaya menindaklanjuti pencurian dengan kekerasan, faktor pendukung serta hambatannya. Penelitian dilakukan di wilayah hukum Polsek Tambusai Utara (studi kasus laporan polisi nomor: Lp/34/VII/2021/Riau/Res Rokan Hulu/Sek Tambusai Utara). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanggulangan pencurian dengan kekerasan di wilayah hukum Polsek Tambusai Utara dilakukan dengan dua upaya yaitu upaya preventif dan upaya represif. Upaya preventif merupakan pencegahan pertama sebelum terjadinya tindak pidana meliputi menyampaikan himbauan kepada masyarakat, melakukan patroli, membubarkan remaja yang berkumpul disuatu tempat pada jam rawan tindak pidana, memberikan pengamanan terhadap objek vital, memberikan bantuan pengamanan terhadap masyarakat, memberikan himbauan kepada masyarakat melalui anggota bhabinkamtibmas, dan memberikan penerangan hukum kepada masyarakat agar segera melaporkan setiap kejadian. Upaya represif adalah upaya penindakan berupa hukuman pidana, upaya ini dilakukan dengan melakukan penyelidikan dan penyidikan sesuai dengan ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) hingga proses penyidikan dinyatakan lengkap (P-21) oleh Kejaksaan Negeri Rokan Hulu. Faktor-faktor pendukung dalam penanggulangan tindak pidana pencurian dengan kekerasan adalah upaya preventif, upaya represif, membangun mitra dan komunikasi yang baik dengan masyarakat, mempersempit pergerakan para pelaku dengan bekerja sama dengan masyarakat, mengaktifkan pos kampling atau linmas serta melaporkan kepada pihak kepolisian ketika ada orang baru yang datang dan mencurigakan. Faktor penghambat dalam penanggulangan tindak kejahatan ini adalah masyarakat tidak langsung melaporkan kejadian yang terjadi, kurangnya sarana dan prasarana maupun informasi, sulit melacak keberadaan pelaku, kejahatan dilakukan secara terencana secara matang, jaringan pelaku yang luas, wilayah hukum yang cukup luas dalam jajaran Polres Rokan Hulu, wilayah hukum perbatasan antar provinsi dan kabupaten sehingga mobilitas pelaku tidak terdeteksi.

Kata Kunci : Kepolisian, Pencurian, Pencurian dengan kekerasan, Tindak pidana, Tambusai Utara.

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts to follow up the theft with violence, supporting factors and obstacles. The research was conducted in the jurisdiction of the North Tambusai Police (case study police report number: Lp/34/VII/2021/Riau/Res Rokan Hulu/North Tambusai Secretariat). The results showed that the prevention of theft with violence in the jurisdiction of the North Tambusai Police was carried out in two ways, namely preventive efforts and repressive efforts. Preventive efforts are the first prevention before the occurrence of a crime including conveying an appeal to the community, conducting patrols, disbanding teenagers who gather in a place at a crime-prone hour, providing security for vital objects, providing security assistance to the community, giving appeals to the community through members of bhabinkamtibmas, and provide legal information to the public so that they immediately report any incident. Repressive efforts are efforts to take action in the form of criminal penalties, this effort is carried out by conducting investigations and investigations in accordance with the provisions of the Criminal Procedure Code (KUHAP) until the investigation process is declared complete (P-21) by the Rokan Hulu District Attorney. Supporting factors in overcoming the crime of theft with violence are preventive efforts, repressive efforts, building good partners and communication with the community, narrowing the movement of the perpetrators by working with the community, activating kamplang posts or linmas and reporting to the police when there are people. new arrival and suspicious. The inhibiting factors in overcoming this crime are that the community does not directly report the events that occur, lack of facilities and infrastructure as well as information, it is difficult to track the whereabouts of the perpetrators, the crime is carried out in a well-planned manner, the network of perpetrators is extensive, the legal area is quite wide within the ranks of the Rokan Hulu Police. , border jurisdiction between provinces and regencies so that the mobility of perpetrators is not detected.

Keywords: Crime, North Tambusai, Police, Theft, Theft with violence.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji beserta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul ”Peran Kepolisian Dalam Menindaklanjuti Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan (Curas) di Wilayah Tambusai Utara (Studi Kasus Laporan Polisi Nomor : LP / 34 / VII / 2020 / Riau / Res Rohul / Sek. Tambusai Utara)”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Strata Satu (S1) Ilmu Hukum.

Banyak sekali pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik berupa bantuan materi ataupun berupa motivasi dan dukungan kepada saya. Semua itu tentu terlalu banyak bagi saya untuk membalasnya, namun pada kesempatan ini saya hanya dapat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia Nya yang memberikan kesempatan dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Dr. Hardianto, M.Pd selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan;
3. Bapak Zulkifli, S.H., M.H. C.L.A selaku Wakil Rektor I Universitas Pasir Pengaraian serta dosen pengampu ilmu hukum yang selalu memberikan masukan dan semangat;
4. Ibu Rise Karmilia, S.H., M.Hum selaku Dekan Universitas Pasir Pengaraian yang telah banyak memberikan bantuan, masukan dan semangatnya;
5. Bapak Almadison, S.H., M.H., CPLC., CPCLE selaku ketua Program Studi Hukum yang telah banyak memberikan bantuan, masukan dan semangatnya;

6. Bapak Hendri, S.H., M.H., CPLC., CPCLE selaku dosen pembimbing 1 yang telah sabar dan banyak membantu dalam penulisan skripsi ini;
7. Bapak Nofrizal, Lc., M.H. selaku dosen pembimbing 2 yang telah sabar dan banyak membantu dalam penulisan skripsi ini;
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Hukum yang telah banyak memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis;
9. Seluruh pihak Universitas Pasir Pengaraian yang sudah banyak memberikan informasi, masukan dan saran kepada penulis;
10. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Yusri Lubis, SS., M. Pd dan Ibunda tercinta Nur Hayati yang selama ini telah banyak mendoakan, mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya untuk membantu penulis menyelesaikan kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
11. Dan pihak Kepolisian Sektor Tambusai Utara serta pihak lainnya yang sangat banyak membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih terhadap semua pihak.

Pasir Pengaraian, 05 Agustus 2021
Penulis

Roy Hakim Lubis
NIM. 1435031

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Tindak Pidana	8
2.1.1 Pengertian Tindak Pidana Menurut Para Ahli	9
2.2 Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	11
2.2.1 Unsur tindak pidana menurut para ahli	12
2.3 Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan	13
2.3.1 Unsur-unsur Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan	14
2.4 Tugas, Fungsi dan Wewenang Kepolisian	16
2.4.1 Tugas Kepolisian.....	17
2.4.2 Fungsi Kepolisian.....	17

2.4.3 Wewenang Kepolisian	18
2.5 Tugas dan Wewenang Kepolisian Dalam KUHAP.....	20
2.5.1 Penyelidikan	20
2.5.2 Penyidikan	22
2.5.3 Penuntutan	23
2.6 Kompetensi Dalam Hukum Acara Pidana	26
2.6.1 Kompetensi Relatif Pengadilan Negeri	26
2.6.2 Kompetensi Absolut Pengadilan Negeri.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan	32
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.6 Defenisi Operasional	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan.....	35
4.2 Posisi Kasus	37
4.3 Pejabat Proses Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.....	42
4.4 Proses Pelaksanaan Penyelidikan Tindak Pidana.....	43
4.4.1 Dasar Hukum Penyidikan	48
4.4.2 Jenis-Jenis Tindakan dalam Penyelidikan	48
4.4.3 Tahapan Proses Penyelidikan	52
4.5 Proses Pelaksanaan Penyidikan Tindak Pidana	56
4.5.1 Wewenang Penyidik	60

4.5.2 Tata Cara Pemeriksaan Penyidikan	61
4.5.3 Peran Kepolisian Dalam Menindaklanjuti Tindak Pidana Pencurian Dengen Kekerasan (CURAS)	62
4.6 Peran Kepolisian Dalam Upaya Menanggulangi Tindak Pidana Pencurian Dengen Kekerasan	75
4.7 Kendala dan Peluang Yang Dilakukan Dalam Menindaklanjuti Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan.....	79

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA